



## Simpang Maros – Gowa LnggananMacet Parah



AKHIR PEKAN. Macet parah di Jalan Inspeksi PAM Timur, simpang Moncongloe, Kabupaten Maros, Minggu, 27 Oktober 2024. Pemkab Maros berencana memasang lampu lalu lintas di simpang itu tahun depan. Peta lokasi persimpangan (inset).

# Simpang Maros-Gowa Lngganan Macet Parah

Pemkab Maros Segera Pasang Traffic Light

REPORTER ARINI N FAJAR  
EDITOR RIDWAN MARZUKI

**MAROS, FAJAR** – Simpang Moncongloe (Maros) dan Pattalassang (Gowa) selalu macet parah. Terutama pada akhir pekan.

**SELAIN** jalur sempit dan pengendara yang tak terü, kemacetan diperparah dengan keberadaan lampu lalu lintas alias traffic light di simpang yang juga berbatasan dengan Antang (Makassar) itu. Belum lagi tak ada petugas yang mengatur.

Jalan yang menghubungkan Antang-Maros-Gowa itu juga sempit. Kemarin, sebuah truk mogok menyebabkan kemacetan dua kilometer di kedua jalur lantaran kendar-

an harus antri. Truk pembawa material pecah ban, sehingga meski telah menepi, tetap saja macet karena jalanan hanya bisa dilalui dua kendaraan.

Terutama di simpang Moncongloe-Pattalassang yang selalu jadi biang kemacetan karena tidak ada lampu lalu lintas. Atas alasan itu, Pemerintah Kabupaten Maros menganggarkan Rp90 juta untuk pengadaan traffic light di Persimpangan Moncongloe-Pattalassang

dan Antang itu.

Pemasangan lampu lalu lintas diharapkan bisa mengurangi kemacetan. "Malam Minggu lalu saya terjebak macet hampir sejam di situ karena kendaraan saling 'kunci', beber salah seorang warga Moncongloe. Ketiadaan petugas yang mengatur membuat kendaraan susah bergerak karena terhalang satu sama lain.

Untuk jangka panjang, pelebaran jalan juga dibutuhkan di kawasan itu, mengingat padatnya lalu lintas. Di kawasan segi tiga ini, banyak perumahan dibangun. Baik yang bekerja di Maros, Makassar, maupun Gowa, banyak yang membeli rumah di sana.

"Direncanakan traffic light-nya untuk membantu arus kendaraan. Sudah dianggarkan (Bidang Perhubungan, red) tahun 2025. Anggarannya sekitar Rp90

juta," jelas

Pit Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan (PUTRPP), Muhammad Aifan Amri, kemarin.

Tak hanya itu pihaknya juga akan berupaya menempatkan personel untuk membantu mengatur lalu lintas.

"Kita akan segera carikan petugas yang berdomisili di Moncongloe dan sekitarnya. Karena kalau yang ada saat ini rata-rata fokus di Jalan Poros," katanya.

### Pelebaran Jalan

Kawasan Moncongloe dan Pattalassang kini menjadi kawasan ekonomi dan permukiman baru. Kini makin ramai dan besar. Geliat aktivitas warga dan kaum urban makin membuat kawasan itu ramai, sehingga infrastruktur, terutama jalan sangat dibutuhkan.

Di jalan poros yang menjadi jalur utama Makassar-Maros via BTP ke Moncongloe, memang sudah ada jalan yang menghubungkannya. Sayang, meski telah diambil alih Pemerintah Provinsi Sulsel, lebar jalan masih sama seperti dahulu.

Dengan pembangunan masif dan menjadi jalur penyulap material Makassar-Maros, Jalan Poros Pammanjengah, Moncongloe kini juga kerap mengalami kemacetan parah. Truk-truk besar melintas di jalur itu, berburu dengan pengendara umum yang kini tinggal di Moncongloe dan Pattalassang.

Warga di kawasan itu, berharap Pemkab Maros dan Pemprov Sulsel berkoordinasi untuk melebarkan jalan yang kini sudah overkapasitas dengan masifnya kendaraan proyek lalu lintas. (\*)

CS Dipindai dengan CamScanner